

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF DI SMP
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL JOMBANG

SKRIPSI

Oleh : NURUL

AZIZAH NIM :

C07215006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
SURABAYA

2019

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF DI SMP
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL JOMBANG

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu

Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh : NURUL

AZIZAH NIM :

C07215006

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program
Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Surabaya

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nurul Azizah

NIM : C07215006

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di SMP Muhammadiyah Boarding School Jombang

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Saya yang menyatakan



Nurul Azizah

NIM. C07215006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Azizah NIM. C07215006 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 15 Oktober 2019

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Iqbal Ghazali, Lc., MA

NIP. 197511032005011005

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Azizah NIM. C07215006 ini telah dipertahankan didepan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UTN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 27 November 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Manajemen Zakat Dan Wakaf

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, Lc., MA
NIP. 197511032005011005

Penguji II

Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 198106062009012008

Penguji III

Saoki, SHI, MHI
NIP. 197404042007101004

Penguji IV

Hanafi Adi putranto, M.Si
NIP. 1982090520045031002

Surabaya, 26 Desember 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-84133000
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Azizah
NIM : C07215006
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf
E-mail address : zhiezza@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF DI SMP

MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL JOMBANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Penulis

(Nurul Azizah)
nama terang dan tanda tangan

yang memiliki luas sekitar 2,5 hektar berlokasi di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Sebagai nadzir Muhammadiyah memutuskan untuk mendirikan pondok pesantren yang modern yaitu SMP Muhammadiyah Boarding School Jombang.

Peneliti memilih SMP Muhammadiyah Boarding School karena beberapa alasan, salah satunya yang paling utama adalah karena pertambahan aset harta benda wakaf yang tidak pernah berhenti setiap tahunnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Dengan perkembangan yang cukup signifikan dalam mengelola wakaf sehingga bertambah pula manfaat harta benda wakaf tersebut.

Pihak Muhammadiyah menerima tanah wakaf beserta dengan bangunan dan awal mula pengopersiannya dilakukan pada tahun 2014. Awal mulanya tanah dan bangunan wakaf sudah digunakan untuk sebuah pondok pesantren Baitul Amin, akan tetapi ditengah perjalanan mengalami kebangkrutan sehingga pihak nadzir Baitul Amin menunjuk Muhammadiyah sebagai nadzir pengganti.

Pentingnya tanah wakaf yang dimiliki untuk di kembangkan menjadi wakaf yang lebih produktif. Sehingga pengurus SMP Muhammadiyah Boarding School Jombang berinisiatif untuk mengembangkan aset wakaf yaitu berupa pembuatan depo air minum dan penyewaan tanah.

Kunci utama dalam manajemen wakaf terletak pada eksistensi pengelolaan wakaf, terutama nadzir dan tim kerja yang solid untuk memaksimalkan peran wakaf. dan untuk menjamin kelanggengan harta wakaf agar dapat terus memberikan pelayanan prima sesuai dengan tujuannya, diperlukan dana pemeliharaan diatas biaya-biaya yang telah dikeluarkan.

Di pengelolaan wakaf produktif ada tiga aspek yang harus terpenuhi, yaitu:

1. Aspek kelembagaan
2. Aspek manajemen nadzir
3. Aspek transparansi dan akuntabilitas

SMP Muhammadiyah Boarding School Jombang memiliki kelembagaan atau pengorganisasian yang jelas. Akan tetapi kelembagaan di sini adalah hubungan antara nadzir dan lembaga pemerintah yaitu Badan Wakaf Indonesia (BWI). Yang mana hubungan yang dimaksud adalah adanya fungsi pembinaan yang di lakukan BWI kepada para nadzir. SMP MBS Jombang belum memiliki kelegalitasan hukum, tanah wakaf yang ditempati sudah memiliki sertifikat tanah dan memiliki kelegalitasan hukum. Akan tetapi untuk kenadziran masih hitam diatas putih, penyerahan berkas persetujuan pemindahan nadzir Baitul Amin ke nadzir baru yaitu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jombang. Jadi, hubungan antara nadzir dan BWI masih belum terjalin karena proses administrasi

yang belum terselesaikan, sehingga selama ini SMP MBS Jombang belum mendapatkan sosialisasi terkait pengelolaan wakaf.

Tugas nadzir salah satunya adalah mengawasi dan melindungi harta benda wakaf. Jika harta benda wakaf berupa tanah, maka yang harus dilakukan nadzir adalah segera membuat sertifikat tanah wakaf, melakukan advokasi terhadap tanah-tanah yang masih sengketa, dan memberdayakan wakaf secara produktif.

Nadzir SMP Muhammadiyah Boarding School Jombang telah mengupayakan dalam melindungi harta benda wakaf yang telah diserahkan pengelolaannya. Pada bab sebelumnya telah memaparkan wawancara terkait pengurusan tanah yang berstatus petok D. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nadzir SMP MBS Jombang sudah berusaha melindungi harta benda wakaf yang diserahkan pengelolaannya oleh wakif.

Pembiayaan dalam pengembangan wakaf produktif dilakukan untuk menjamin kelanggengan harta wakaf agar dapat terus memberikan pelayanan yang sesuai dengan tujuan wakaf tersebut. Model pembiayaan dalam pengembangan wakaf produktif ada 2 yaitu model pembiayaan wakaf produktif secara tradisional dan pembiayaan wakaf produktif secara institusional.

SMP MBS Jombang memiliki beberapa pembiayaan dalam pengembangan wakaf. Dana yang didapat SMP MBS Jombang untuk pembiayaan pembangunan pengembangan pesantren adalah dari infaq wali

santri, infaq pembangunan, dan juga infaq masyarakat. Dari dana infaq yang masuk pihak pengelola memanfaatkan dananya untuk pembuatan depo air. Yang dilakukan pengeboran dan pensterilan sendiri dari dana infaq dan dana pembangunan. Pembuatan depo air ini memerlukan dana sekitar Rp 30.000.000,00 yang dibuat pada tahun 2016. Setiap bulannya pembuatan depo air ini memberikan kontribusi sebesar Rp 2.500.000 yang nantinya langsung masuk dana kas pesantren dan digunakan untuk pembangunan pesantren.

Selain dari pengelolaan depo air, SMP MBS juga memiliki tanah yang disewakan untuk pertanian dan hasil penyewaan tersebut setiap tahunnya MBS Jombang mendapatkan penghasilan sekitar Rp 15.000.000,00.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui pengembangan SMP MBS Jombang melakukan pembiayaan dengan model tradisional yaitu yang pertama menggunakan model pembiayaan wakaf dengan menciptakan wakaf baru berupa pengadaan depo air dan juga beberapa saran-prasaran yang dibangun. Yang kedua model penyewaan jangka panjang berupa tanah persawahan.

Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa pengelolaan SMP Muhammadiyah masih belum memenuhi keseluruhan aspek yang ada, yaitu aspek kelembagaan, hubungan antara nadzir dan BWI terhalang karena proses administrasi. Sedangkan untuk perkembangannya SMP

Selain memanfaatkan dan mengelola tanah wakaf pada kegiatan yang positif, pihak nadzir pun juga mengelola dan menjaga kelegalitasan tanah wakaf dengan upaya menyegerakan sertifikat tanah yang petok D dan juga proses pergantian nadzir.

Sedangkan untuk pengembangannya pihak nadzir mengupayakan pembangunan-pembangunan sarana prasarana yang masih kurang. Dan juga penguatan mutu sekolah yang berbasis international school. Selain itu nadzir juga mengupayakan peluang bisnis yang dikembangkan saat yaitu depo air minum. Yang mana depo air minum tersebut tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan santri akan tetapi juga bisa dijadikan usaha air minum yang nantinya dijual ke masyarakat umum, seperti contoh air minum santri yang di buat oleh samtri Sidogiri.

Dari hasil yang didapat, dapat disimpulkan bahwa SMP Muhammadiyah Boarding School ataupun Pimpinan Daerah Muhammadiyah selaku nadzir melakukan perannya dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf merujuk pada Undang-undang dan sudah sepenuhnya menyesuaikan undang-undang. Hanya saja ada satu tugas yang belum sepenuhnya terlaksanakan yaitu melaporkan ke pada BWI.

